

Literature review: Peran bidan terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif

Literature review: The role of the midwife on the success of Exclusive Breastfeeding

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2023, Vol. 4(2) 278 - 286
© The Author(s) 2023



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v4i2.1106>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Maharani¹, Rizzatul Khumairoh^{2*}

Abstract

Background: Exclusive breastfeeding in Aceh in 2021 (66.66%) has increased compared to 2020 (65.43%), but there has not been a significant increase. Efforts are needed to increase exclusive breastfeeding. Exclusive breastfeeding is one way of good growth and development. In addition, midwives play an important role in the success of exclusive breastfeeding. Midwives are responsible for exclusive breastfeeding education and care for breastfeeding mothers during pregnancy, starting from the first breastfeeding to breastfeeding mothers. Midwife support can also give mothers the confidence to continue giving exclusive breastfeeding to their babies.

Objectives: To review several journals about the role of midwives in the success of exclusive breastfeeding.

Methods: This research is a descriptive analysis. This research in literature review held ini may-june 2021. The keywords used are the role of the midwife and exclusive breastfeeding. Literature sources were obtained from the Google Scholar, Science Direct, and Pubmed publication databases with the last five years limitation A total of 224 articles were obtained with these keywords, then were selected in stages according to predetermined criteria. Retrieved 10 articles published in 2015-2020. The articles obtained were compiled, analyzed, and concluded by looking for similarities, dissimilarities, giving views, comparing and summarizing.

Results: Literature studies show that there is a relationship between the role of the midwife and the success of exclusive breastfeeding. Providing education, information and assessment about exclusive breastfeeding is the responsibility of midwives to mothers starting from the period of pregnancy, the beginning of breastfeeding until the baby is 6 months old.

Conclusion: The midwife has a role in the success of exclusive breastfeeding

Keywords

The role of the midwife, Success, Exclusive breastfeeding

Abstrak

Latar belakang: Pemberian ASI Eksklusif di Aceh pada tahun 2021 (66,66 %) mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2020 (65,43%), namun belum mengalami peningkatan yang signifikan. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya tumbuh kembang yang baik. Selain itu, bidan memegang peranan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Bidan bertanggung jawab atas pendidikan ASI eksklusif dan asuhan ibu menyusui selama proses kehamilan, mulai dari pemberian ASI pertama kali hingga ibu menyusui. Dukungan bidan juga dapat memberikan rasa percaya diri ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Tujuan: Untuk melakukan rievew pada beberapa literature mengenai peran bidan terhadap keberhasilan pemberian asi eksklusif.

Metode: Penelitian ini berupa analisis deskriptif. Penelitian ini berbentuk kajian literature dilaksanakan bulan mei-juni 2021. Kata kunci yang digunakan adalah peran bidan dan ASI Eksklusif. Sumber literatur diperoleh dari database publikasi Google Scholar, Science Direct, dan Pubmed dengan batasan lima tahun terakhir. Sebanyak 224 artikel diperoleh dengan kata kunci tersebut, kemudian diseleksi secara bertahap sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Diperoleh 10 artikel yang diterbitkan pada tahun 2015-2020. Artikel yang diperoleh dilakukan kompilasi,

¹ Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: maharani@poltekkesaceh.ac.id

² Jurusan Kebidanan, Stikes Maharani Malang, Jawa Timur, Indonesia. E-mail: rizzatulkhumairoh@gmail.com

Penulis Koresponding:

Rizzatul Khumairoh: Jurusan Kebidanan, Stikes Maharani Malang, Jl. Akordion Selatan No.8B, Mojolangu, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65143, Indonesia. E-mail: rizzatulkhumairoh@gmail.com

analisis, dan disimpulkan dengan cara mencari kesamaan, ketidaksamaan memberikan pandangan, membandingkan dan meringkas.

Hasil: Studi literatur menunjukkan bahwa ada hubungan peran bidan terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Pemberian pendidikan, informasi dan penilaian tentang ASI Eksklusif merupakan tanggung jawab bidan terhadap ibu dimulai dari masa kehamilan, awal menyusui sampai bayi berusia 6 bulan.

Kesimpulan: Bidan memiliki peran dalam keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif.

Kata Kunci: Peran Bidan, Keberhasilan, Asi Eksklusif

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) menargetkan angka pemberian ASI Eksklusif sebesar 50% (WHO, 2015). Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 (66,66%) bila dibandingkan dengan tahun 2020 (65,43%) mengalami peningkatan (BPS, 2022).

ASI Eksklusif memiliki kontribusi yang besar terhadap tumbuh kembang anak dan daya tahan tubuh anak. Pemberian ASI yang optimal dapat mengurangi mortalitas dan morbiditas serta memiliki dampak jangka panjang pada kecerdasan dan kinerja seseorang pada saat dewasa (Asnidawati & Ramdhan, 2021).

Salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif yaitu peran bidan. Peran bidan yang khusus berkaitan dengan ASI eksklusif dimulai saat ANC, seperti memberikan konseling atau penjelasan tentang persiapan pemberian ASI eksklusif, konseling tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) saat persalinan, cara melakukan perawatan payudara selama kehamilan dan penyuluhan tentang manfaat ASI eksklusif. Peran bidan pada ibu bersalin adalah melakukan IMD segera setelah bayi lahir sekurang-kurangnya satu jam pertama pasca bersalin untuk memberikan kesempatan bayi menyusui sesegera mungkin (Depkes, 2015).

Realitas yang ada di masyarakat menganggap bahwa menyusui hanya urusan ibu dan bayinya. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Faktor penting pendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah dukungan dari ibu, baik dari anggota keluarga maupun dari tenaga kesehatan khususnya bidan (Proverawati & Rahmawati, 2010).

Faktor tenaga kesehatan khususnya bidan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ASI

Eksklusif. Bidan bertanggung jawab atas pendidikan ASI eksklusif dan asuhan ibu menyusui selama proses kehamilan, mulai dari pemberian ASI pertama kali hingga ibu menyusui. Dukungan bidan juga dapat memberikan rasa percaya diri ibu untuk tetap memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya (Alianmoghaddam et al., 2017).

Hasil analisis penelitian Utami (2016) yang berjudul "Hubungan Dukungan Bidan Dengan Keberlanjutan Pemberian Asi Eksklusif Di Bulan Pertama Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta" diketahui nilai p value dukungan bidan ($p=0,001$) dan dukungan keluarga ($p=0,000$) terhadap pemberian ASI eksklusif, artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan bidan dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. Hal yang sama juga disebutkan dalam hasil penelitian Aldianti, B. N. P dan Sulistyoningtyas, S (2017) yaitu hasil analisis data dengan uji Chi Square tersebut menyatakan bahwa nilai Pvalue < 0,05 yang berarti ada hubungan antara dukungan bidan dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.

Sedangkan hasil penelitian Hariyanti (2013) menyatakan bahwa, kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh bidan tentang ASI eksklusif masih kurang. Hal ini dikarenakan bidan hanya mampu menjelaskan arti dari ASI eksklusif tanpa menjelaskannya secara lebih terperinci tentang manfaat ASI eksklusif untuk ibu dan bayi serta kerugian jika bayi tidak diberikan ASI secara eksklusif. Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan bidan diperlukan penyegaran informasi melalui pelatihan-pelatihan terkait dengan ASI eksklusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Bidan Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif".

Metode

Desain penelitian ini adalah Literature Review atau tinjauan pustaka, merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam literature. Serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh.

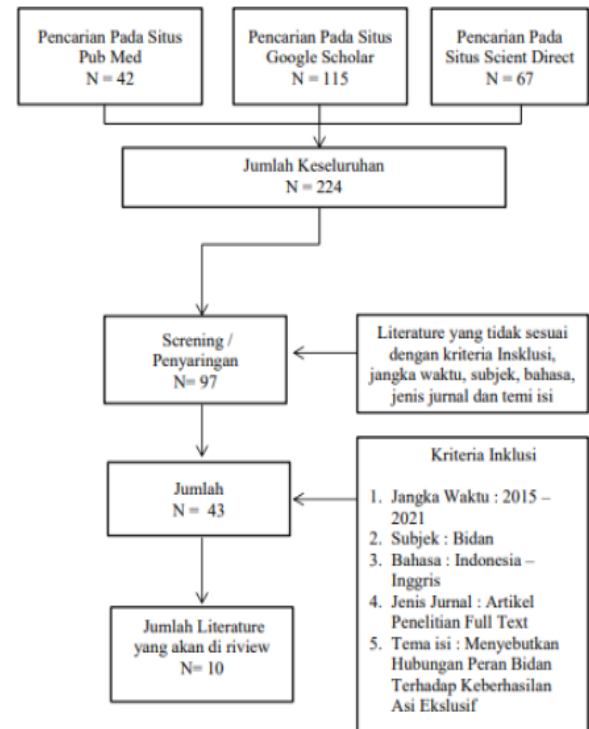
Literature riview ini dilakukan dengan pencarian artikel, Tesis (S2), Disertasi (S3), dan jurnal menggunakan database elektronik yaitu google scholar, google cendikiawan, Science Direct, dan Pubmed. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2021.

Pengumpulan literature review digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

Berdasarkan hasil pencarian literature review melalui database publikasi Google Scholar, menggunakan kata kunci "Peran Bidan" and ASI Eksklusif", pada data base *Scient Direct* dan PubMed publikasi dengan menggunakan kata kunci "*the role of the midwife*" and "*or*" "*exclusive breastfeeding*". Peneliti menemukan 224 jurnal dengan kata kunci tersebut, kemudian di skrining terdapat 97 jurnal.

Jurnal dipilah kembali berdasarkan kriteria inklusi yaitu 1) jangka waktu 2015-2021, 2) Subjek yaitu bidan, 3) Bahasa Indonesia dan Inggris, 4) Jenis jurnal artikel penelitian full text, 5) tema isi menyebutkan peran bidan dalam keberhasilan asi eksklusif sesuai dengan 34 kriteria yang sudah ditentukan, Sehingga didapatkan 10 artikel yang akan dilakukan review yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Adapun skema pencarian literature review dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur pencarian literature

Hasil

Hasil dari analisa data selanjutnya akan diketahui PICO (population, intervention, comparison, outcome) sehingga dapat dilihat apakah dari data yang sudah dikumpulkan membuktikan bahwa ada hubungan secara signifikan terhadap topik yang akan diteliti.

Untuk memudahkan penyajian hasil studi literature, maka dilakukan sintesa dengan menggunakan matriks sebagaimana disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Literature yang dilakukan review

Peneliti	Judul	Tujuan	Desain penelitian	Populasi, sampel dan teknik sampling	Variabel	Hasil
(Septikasari, 2018)	Peran Bidan dalam ASI Eksklusif di Kabupaten Cilacap	Untuk menganalisis peran bidan dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Cilacap	Deskriptif pendekatan crosssectional	Populasi: Seluruh ibu yang menyusui Sampel: 220 orang, Teknik Sampling: cluster random sampling berdasarkan wilayah posyandu	Peran bidan dengan ASI eksklusif	Berdasarkan hasil penelitian bidan yang melakukan IMD hanya sebesar 9 persen. Hal tersebut disebabkan kurangnya keterampilan dan motivasi bidan dalam melakukan IMD. Hasil Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara bidan yang memiliki sikap positif terhadap IMD dengan penerapan praktik IMD
(Titrawati et al., 2019)	Peran Bidan Praktik Swasta Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal Kabupaten Badung	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bidan praktek swasta dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Abiansemal IV Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung	Penelitian kualitatif	Informan : 4 orang informan kunci 8 Orang informan pendukung Teknik Sampling: purposive sampling.	Peran bidan dengan pemeberian Asi eksklusif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bidan hanya memberikan informasi tentang ASI pada saat antenatal care yaitu. saat ibu memasuki trimester ketiga kehamilan, dan informasi tentang ASI eksklusif juga selama kelahiran bayi dan eksklusif dalam evaluasi perilaku menyusui. Namun, ada bidan swasta yang menawarkan susu. Persepsi ibu terhadap peran bidan cukup baik karena menurut ibu bidan praktik swasta memberikan pelayanan yang ramah namun tidak semua pemberian ASI diterima oleh bidan praktik swasta.
(Utami, 2016)	Hubungan Dukungan Bidan Dengan Keberlanjutan Pemberian Asi Eksklusif Di Bulan Pertama Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta	Mengetahui hubungan dukungan bidan dengan keberlanjutan pemberian ASI eksklusif dibulan Pertama Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan Bantul Yogyakarta	Deskriptif korelasi dengan croos-sectional	Populasi: semua ibu menyusui Sampel: 32 responden Teknik Sampling: simple random sampling	Dukungan bidan dengan ASI Eksklusif	Hasil analisis data diperoleh nilai p-value= 0,244. Dukungan bidan tinggi 22 responden (68,8%) dan Dukungan bidan sedang 10 responden (31,2%). Keberlanjutan ASI Eksklusif 13 responden (40,6%) dan yang tidak ASI Eksklusif 19 responden (59,4%)
(Sari Intan, 2019)	Gambaran Peran Bidan	Mengetahui gambaran	Kuantitaif deskriptif	Populasi: semua bidan yang	Peran bidan	Menunjukkan dari 16 responden terdapat 14

	Dalam Mendukung g Capaian Asi Eksklusif Di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan	peran bidan dalam mendukung capaian ASI eksklusif		berada di Puskesmas Mamajang Makassar. Sampel : 16 sampel Teknik sampling: simple random sampling	dengan ASI eksklusif	responden yang tahu dan 2 responden yang tidak tahu terhadap pemberian dukungan dalam pencapaian ASI eksklusif. Dalam penelitian ini perlu dilakukan peningkatan penyuluhan oleh petugas kesehatan khususnya bidan mengenai promosi ASI eksklusif terhadap ibu hamil, ibu post partum maupun ibu menyusui dan lebih mengutamakan ASI eksklusif dibanding kan susu formula yang beredar di pasaran
(Sumantri & Kostania, 2016)	Analisis Pengaruh Aspek Hukum, Peran Bidan dan Hak Anak Terhadap Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Kabupaten Klaten	Untuk menganalisis pengaruh aspek hukum, peran bidan dan hak anak terhadap praktik pemberian ASI Eksklusif.	Analitik dengan desain penelitian cross sectional	Populasi: 1000 ibu yang memiliki bayi 0 – 12 bln Sampel: 300 responden Teknik Sampling: cluster sampling	Aspek hukum, peran bidan, hak anak dengan keberhasilan ASI eksklusif	Aspek hukum berupa Perda Asi Eksklusif berpengaruh secara signifikan terhadap praktik pemberian ASI Eksklusif, p 0.000 (p< 0.05); X 2 : 23.5; RP: 1.80 dan CI 95%: 1.40-2.31; Peran bidan terhadap praktik pemberian ASI Eksklusif menunjukkan pengaruh yang signifikan, p 0.001 (p< 0.05); X2 : 11.9; RP:1.52 dan CI 95%: 1.22- 1.89, dan; Hak anak terhadap praktik pemberian ASI Eksklusif menunjukkan pengaruh yang signifikan, p 0.000 (p< 0.05); X 2: 32.3; RP: 2.07 dan CI 95%: 1.55-2.66
(Aldianti & Sulistyoningtyas, 2017)	Hubungan Dukungan Bidan Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta	Mengetahui hubungan dukungan bidan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.	Kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi	Populasi: Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu menyusui 7 – 24 bln Sampel: 80borang Teknik Sampling: Purposive Sampling	Dukungan bidan dan ASI eksklusif	Berdasarkan hasil uji statistic Chi Square di dapatkan hasil Pvalue = 0,00 (Pvalue< 0,05). Hasil analisis data dengan uji Chi Square tersebut menyatakan bahwa nilai Pvalue< 0,05 yang berarti ada hubungan antara dukungan bidan dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta
(Situmorang, 2015)	Gambaran Perilaku Bidan Praktik	Mengetahui Gambaran Perilaku Bidan	Deskriptif	Populasi: 134 ibu menyusui Sampel : 56	Peran bidan dan ASI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64% Bidan Praktik

	Swasta Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Lihat Dari Sudut Pandang Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang	Praktik Swasta Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Lihat dari Sudut Pandang Pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang		responden Teknik Sampling: Proporsional Stratified Random Sampling	eksklusif	Swasta tidak mendukung dalam pemberian ASI Eksklusif dan 36% Bidan Praktik Swasta mendukung dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang
(Nurlaila, 2020)	Peran Bidan Desa Untuk Meningkatkan Cakupan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas	Mengetahui Peran Bidan Desa Untuk Meningkatkan Cakupan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang	deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Informan: 2 Informan utama, 4 informan kunci Teknik Sampling: purposive sampling	Peran bidan meliputi, informasi dan edukasi pada saat ANC	Peran Bidan Desa dalam Pemberian informasi dan edukasi tentang ASI kurang optimal. Dalam hal ini Triangulasi yang mengatakan jika mereka tidak mendapatkan informasi tentang ASI, mereka mencari informasi sendiri baik melalui media social, informasi dari teman dekat atau keluarga yang mereka yakini memiliki pengetahuan lebih banyak selain Bidan Desa
(Rohemah, 2020)	Dukungan Bidan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon	Mengetahui antara dukungan bidan terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jamblang	Survei deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional	Populasi: 1.036 orang. Sampel: 104 responden Teknik Sampling: Simple Random Sampling	Dukungan bidan dan ASI eksklusif	Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai p value dukungan bidan 0,038 (pvalue <0,05) terhadap pemberian ASI Eksklusif artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan bidan terhadap pemberian ASI Eksklusif.3
(Marlies et al., 2019)	The supporting role of the midwife during the first 14 days of breastfeeding : A descriptive qualitative study in maternity wards and primary healthcare	untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran bidan dalam mendukung pemberian ASI selama dua minggu pertama setelah melahirkan dan membandingkannya dengan kebutuhan ibu menyusui.	kualitatif dengan desain observasional dan studi kelompok terarah	Informan kelompok 1: 21 bidan Informan utama. 59 ibu menyusui. Informan kelompok 2: 10 bidan informan utama. 9 ibu menyusui Teknik Sampling: purposive sampling	Peran bidan dan ASI Eksklusif	Menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan bidan terhadap keberhasilan pemberian Asi Eksklusif pada 2 tempat pelayanan kesehatan Primer

Pembahasan

Karakteristik Pendorong Darah

Ditinjau dari 10 hasil analisis artikel yang telah direview, 9 artikel menyebutkan bahwa ada hubungan peran dan dukungan bidan terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Hal ini sesuai dengan teori yaitu, peran bidan yang khusus berkaitan dengan ASI eksklusif yaitu memberikan konseling atau penjelasan tentang persiapan pemberian ASI eksklusif (Depkes, 2015). Bidan mempunyai peranan yang sangat istimewa dalam menunjang pemberian ASI. Peran bidan dapat membantu ibu untuk memberikan ASI eksklusif dengan baik dan mencegah masalah-masalah umum terjadi (Sembiring, 2017).

Satu dari sepuluh artikel mempunyai hasil penelitian yang berbeda, penelitian tersebut menyebutkan bahwa bidan tidak berperan aktif dalam pemberian ASI Eksklusif. Dalam penelitian ini juga disebutkan separuh bidan praktik swasta berperilaku tidak mendukung terhadap pemberian ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah peran bidan sebagai petugas kesehatan (Situmorang, 2015).

Hal ini tentu saja bertentangan dengan teori yang menyebutkan bahwa bidan sebagai petugas kesehatan memiliki peran penting dalam keberhasilan ASI Eksklusif. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif yang mana salah satu bentuk dari dukungan bidan adalah memberikan Informasi dan Edukasi Tentang ASI Eksklusif. Fasilitas pelayanan kesehatan juga wajib memberikan informasi dan edukasi ASI Eksklusif kepada ibu dan/atau anggota keluarga dari bayi yang bersangkutan sejak pemeriksaan kehamilan sampai dengan periode pemberian ASI Eksklusif selesai (Depkes, 2015).

Para ibu kurang mentahui apa yang dimaksud ASI Eksklusif, karena itu perlu ditingkatkan strategi untuk memaksimalkan pemberian edukasi menyusui yang dimulai pada saat kehamilan dan berkelanjutan pada masa berikutnya. Kesalahpahaman tentang ASI yang tidak mencukupi seringkali membuat ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif. Ibu menyusui harus mendapatkan pendidikan, informasi dan dukungan dari tenaga kesehatan dan dukungan keluarga segera setelah persalinan sehingga mereka mendapatkan dukungan informasi dan emosional (Matara et al., 2019; Al-Rahmad & Fadillah, 2016).

Kurangnya dukungan dari pelayanan kesehatan yaitu tenaga kesehatan membuat ibu harus meminta seseorang untuk mendukungnya dalam menyusui. Fasilitas kesehatan, terutama peran bidan sangat penting dalam keberhasilan ASI Eksklusif (Kim et al., 2017). Bidan memiliki peran khusus dalam mendukung pemberian ASI. Peran bidan dapat membantu ibu dalam memberikan ASI eksklusif dengan benar dan mencegah terjadinya masalah umum. Menurut teori Wainana (2018), keterampilan merupakan salah satu faktor untuk mencapai kompetensi penunjang seorang bidan. Keterampilan juga termasuk menginformasikan dan menjelaskan termasuk mendengarkan, mengumpulkan keluhan dan membantu klien dan keluarga memahami berbagai hal yang ingin mereka ketahui. Bidan bertanggung jawab untuk menyediakan dan mengkomunikasikan informasi terkini dengan bahasa yang sederhana dan jelas.

Hasil penelitian Nurlaili (2020) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara responden yang mendapatkan informasi dan edukasi tentang ASI Eksklusif. Responden yang telah mendapatkan edukasi dan informasi tentang ASI Eksklusif akan mempraktikkan pemberian ASI kepada bayinya, dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan edukasi dan informasi tentang ASI Eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan yang buruk tentang ASI Eksklusif menjadi penghambat dalam pemberian ASI Eksklusif dan mereka tidak memberikan ASI secara eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan (Wainana et al., 2018)

Dari studi literatur ini dapat diketahui persamaan hasil penelitian tentang peran bidan terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif bahwa semua jurnal menyebutkan ada hubungan peran bidan berupa dukungan bidan terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Kesimpulan

Berdasarkan dari 10 artikel yang sudah dilakukan review maka terdapat 9 jurnal mempunyai persamaan yang menyebutkan bahwa ada hubungan peran bidan terhadap keberhasilan ASI Eksklusif dan 1 jurnal mempunyai perbedaan hasil penelitian yang mana menyebutkan bahwa bidan tidak berperan dalam pemberian ASI Eksklusif. Terdapat perbedaan yang signifikan antara responden yang mendapatkan informasi

dan edukasi dengan responden yang tidak pernah dianjurkan oleh bidan tentang ASI eksklusif. responden yang mendapatkan KIE tentang ASI Eksklusif akan mempraktikkan pemberian ASI secara eksklusif kepada bayi-nya karena responden pernah mendapatkan anjuran dari bidan untuk memberikan Asi Eksklusif.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penelitian ini tidak menyertakan konflik kepentingan penulis maupun potensi konflik kepentingan instansi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, baik berdasarkan kepengarangan, maupun publikasi.

Daftar Rujukan

- Aldianti, & Sulistyoningtyas. (2017). *Hubungan Dukungan Bidan Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*.
- Alianmoghaddam, Phibbs, S., & Benn, C. (2017). Resistance to breastfeeding: A Foucauldian analysis of breastfeeding support from health professionals. *Women and Birth*, 30(6), e281–e291.
- Al-Rahmad, A. H., & Fadillah, I. (2016). Perkembangan psikomotorik bayi 6–9 bulan berdasarkan pemberian ASI eksklusif. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 1(2), 99–104.
- Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Pendahuluan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10, 156–162. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.548>
- BPS. (2022). *Data Sensus Persentasi Bayi Usia Kurang Dari 6 Buwan Yang Mendapatkan ASI Eksklusif*.
- Depkes. (2015). *Petunjuk teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*.
- Hariyanti. (2013). Penerapan Strategi Promosi Kesehatan Pada Pemberian Inisiasi Menyusu Dini Di Rumah Bersalin Sophiara Makassar. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 27–34.
- Kim, J., Fiese, B., & Donovan, S. (2017). Breastfeeding is Natural but Not the Cultural Norm: A Mixed-Methods Study of First-Time Breastfeeding, African American Mothers Participating in WIC. *Journal Nutrition Education Behaviour*, 49(7), S151–S161. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2017.04.003>
- Marlies, S., Ellen, W., Joke, L., & Annick, B. (2019). The Supporting Role Of The Midwife During The First 14 Days Of Breastfeeding: A Descriptive Qualitative Study In Maternity Wards And Primary Healthcare. *Midwifery*, 78, 50–57.
- Matare, C., Craig, H. C., Martin, S. L., Kayanda, R. A., Chapleau, G. M., & Kerr, R. (2019). Barriers and Opportunities for Improved Exclusive Breast-Feeding Practices in Tanzania: Household Trials With Mothers and Fathers. *Food Nutrition Bulletin*, 40(3), 308–325. <https://doi.org/10.1177/0379572119841961>
- Nurlaila. (2020). *Peran Bidan Desa Untuk Meningkatkan Cakupan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang*.
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2010). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Nuha Medika.
- Rohemah, E. (2020). Dukungan Bidan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 274–282.
- Sari Intan. (2019). Gambaran Peran Bidan Dalam Mendukung Capaian Asi Eksklusif Di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan. *Menara Ilmu*, 8(8), 39–45.
- Sembiring, J. (2017). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Prasekolah (Pertama)*. CV. Budi Utama.
- Septikasari, M. (2018). Peran Bidan dalam ASI Eksklusif di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 109–114.
- Situmorang, R. (2015). Gambaran Perilaku Bidan Praktik Swasta Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Lihat Dari Sudut Pandang Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang 2013. *Journal Of Midwifery*, 3(1), 39–45.
- Sumantri, S., & Kostania, G. (2016). Analisis Pengaruh Aspek Hukum, Peran Bidan Dan Hak Anak Terhadap Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Klaten. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1).

- Titrawati, N., Ekawati, N., & Widyanthini, D. (2019). Peran Bidan Praktik Swasta Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal Iv Kabupaten Badung. *Health*, 56.
- Utami, F. (2016). *Hubungan Dukungan Bidan Dengan Keberlanjutan Pemberian Asi Eksklusif Di Bulan Pertama Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta*.
- Wainaina, C., Wanjohi, M., Wakesah, F., Woolhed, G., & Kimani, M. (2018). Exploring the Experiences of Middle Income Mothers in Practicing Exclusive Breastfeeding in Nairobi, Kenya. *Maternal Children Health Journal*, 22(4), 608–616. <https://doi.org/10.1007/s10995-018-2430-4>
- WHO. (2015). *Exclusive Breastfeeding Under 6 Months*.